



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
No: skrps/mpi/ftk/Uin.092/20

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TENTANG
BAHAYA ZAT ADIKTIF BAGI SISWA DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH
PUTIH SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ARIF HIDAYAT
NIM. 11313103124

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TENTANG
BAHAYA ZAT ADIKTIF BAGI SISWA DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH
PUTIH SKRIPSI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ARIF HIDAYAT
NIM. 11313103124

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Informasi tentang Bahaya Zaidik* Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih, yang ditulis oleh Arif Hidayat NIM. 11313103124 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Sya'ban 1441 H
09 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Dr. Asmuri, M.Ag.


Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milk UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih* yang ditulis oleh Arif Hidayat dengan NIM 11313103124 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Agustus 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 1 Jumadil Akhir 1442 H
14 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd

H. Umar Faruq, M.Pd

Penguji III

Penguji IV

Nun Mahnun, M.Pd

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih”**. Skripsi tersebut disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, tersayang dan tercinta ayahanda Syahril dan ibunda Yerlita yang penulis sayangi, yang telah memberikan motivasi, materi, dukungan dan do’a, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Surya A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi M.A., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Dra. Rohani M.Pd. dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Bapak dan Ibu staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dan menyelesaikan studi di fakultas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Asmuri, M.Ag., selaku Alasan Memilih Judul Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
6. Bapak dan Ibu staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Pekanbaru, April 2020 Penulis,

Arif Hidayat
NIM. 11313103124



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arif Hidayat, (2020): Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih. Subjek pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih sedangkan objeknya adalah pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif. Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu Implementasi layanan informasi bidang bimbingan bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih disimpulkan bahwa implementasi layanan informasi bidang bimbingan bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih dari aspek perencanaan layanan informasi yang terdiri dari indikator mengidentifikasi, pertemuan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi. Pada tahap pelaksanaan pelayanan informasi, guru pembimbing dengan cara seorang konselor mengajak siswa untuk mengikuti seminar maupun pertemuan berkaitan dengan masalah bahaya zat adiktif, menyelenggarakan layanan, kemudian membahas masalah. Guru pembimbing memberikan pembinaan terhadap komitmen siswa untuk menangani permasalahan dengan menggunakan bahasa dan cara konseling, setelah itu guru pembimbing baru melaksanakan evaluasi. Pada aspek evaluasi, guru pembimbing telah melaksanakan evaluasi dengan tahapan evaluasi jangka panjang dan evaluasi jangka pendek. Dalam mengevaluasi, guru pembimbing telah mempertimbangkan upaya memberikan tindak lanjut. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan informasi bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih diidentifikasi adalah pendidikan, pengalaman, keikutsertaan, kesiapan, sikap siswa, kesiapan siswa, sarana, dan kerjasama dengan staf pengajar lain.

Kata kunci: *Layanan informasi, zat adiktif.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syarif Hidayat, (2020): **The Implementation of Information Services about the Danger of Addictive Substances to Students at State Junior High School 1 Tanah Putih**

This research aimed at knowing the implementation of information services about the danger of addictive substances and the factors influencing the implementation of information services about the dangers of addictive substances. This research was conducted at State Junior High School 1 Tanah Putih. The subject of this research was the guidance and counseling teacher. The object of this research was the implementation of information services about the danger of addictive substances. Based on data analysis explaining in chapter IV, it could be concluded that the implementation of information services about the danger of addictive substances from the aspect of planning information service which was consisted of identifying, meeting, establishing service on facilities and preparing administrative requirements indicators. At the implementation of information service stages, the teacher guided the students to attend seminars and meetings related to the danger of addictive substances problem, conducting services and discussing the problems. The supervisor gave the guidance to students' commitment to solve the problems using language, counseling methods and evaluation. At the evaluation aspect, the supervisor conducted long and short term evaluations and giving follow up. The supporting and obstructing factors were educations, experiences, participations, readiness, student attitudes, student readiness, facilities, and collaboration with other teaching staffs.

Keywords: Information Services, Addictive Substances

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عريف هدايات، (2020) : تنفيذ خدمة المعلومات عن ضرر الذات الإدماني للتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تاناه فوتيه

فوتيه

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ خدمة المعلومات عن ضرر الذات الإدماني ومعرفة العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمة المعلومات عن ضرر الذات الإدماني للتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تاناه فوتيه. قيم هذا البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تاناه فوتيه، الأفراد مدرس الاستشارة فيها، والموضوع تنفيذ خدمة المعلومات عن ضرر الذات الإدماني. استنادا إلى تحليل البيانات الذي عرض في الباب 4، فيمكن الاستنتاج أن تطبيق خدمة المعلومات لقسم ضرر الذات الإدماني في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تاناه فوتيه هو من ناحية خطة خدمة المعلومات التي تتكون من مؤشر التعرف والاجتماع وتقرير مرافق الخدمة واستعداد كمال الإدارة. في دور التنفيذ لخدمة المعلومات، دعى المدرس التلاميذ إلى الندوة أو الاجتماعات التي تتعلق بضرر الذات الإدماني مستشارا، ونفذ الخدمة، وناقش عن المشاكل. وأشرف التزامهم لمعالجة المشاكل باستخدام اللغة وكيفية الاستشارة، وقام بالتقويم. وفي جانب التقويم، قام به بلور التقويم لقطول الأمل وقصيره. وفيه، نظر المدرس لتقدم العملية التالية. العوامل المساعدة والمعرفة لتنفيذ خدمة المعلومات عن ضرر الذات الإدماني للتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تاناه فوتيه هي التعليم والخبرة والاشتراك والاستعداد وهيئة التلاميذ واستعدادهم والمرافق والتعاون مع المدرسين الآخرين.

الكلمات الأساسية : خدمة المعلومات، الذات الإدماني

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN.....	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Layanan Informasi.....	9
B. Zat Adiktif.....	16
C. Penelitian Relevan.....	25
D. Konsep Operasional	26
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Analisis Data	50
------------------------	----

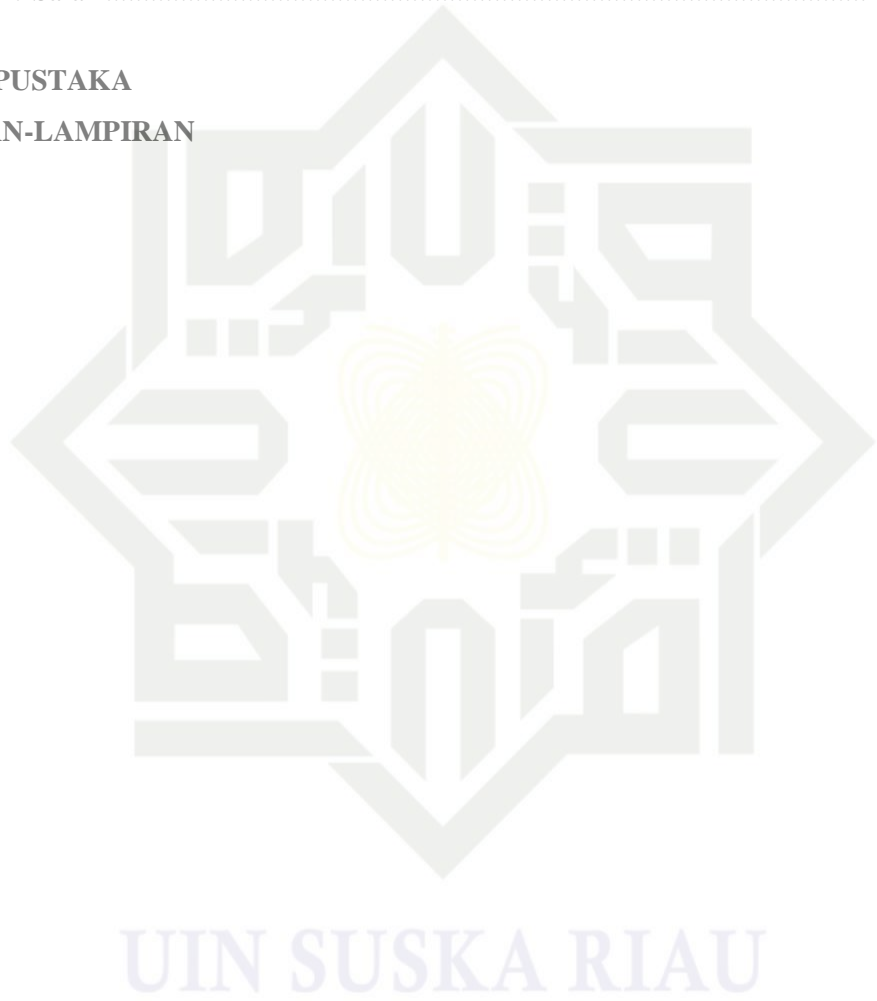
BAB V : PENUTUP	56
------------------------------	-----------

A. Kesimpulan	56
---------------------	----

B. Saran	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama-Nama Kepala Sekolah	32
-------------	--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. RPL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Bahwa guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah Meliputi 6 bidang bimbingan yaitu: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir, bidang bimbingan kehipupan berkeluarga, bidang bimbingan keagamaan.

Untuk mengembangkan keenam bidang bimbingan tersebut, guru pembimbing dapat melaksanakan melalui 9 jenis layanan yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.¹

Dalam pelaksanaan ke sembilan jenis layanan tersebut guru pembimbing mempunyai 5 kegiatan pendukung yaitu: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan ahli tangan kasus.

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah*, (jakartaa: Balitbang Depdiknas, hal. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tohirin, bimbingan pribadi adalah bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.²

Salah satu bentuk layanan bimbingan pribadi adalah layanan informasi. Menurut Winkel dan Tohirin layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Lebih lanjut Tohirin mengatakan bahwa informasi yang diberikan dalam layanan informasi bidang pribadi adalah informasi tentang tahap-tahap perkembangan yang mencakup perkembangan fisik, motorik, bicara, emosi, sosial, penyesuaian sosial, bermain, kreatifitas, pengertian, moral, seks, dan perkembangan kepribadian.

Berdasarkan SK Mendikbud No. 025/01/1995 tentang petunjuk teknis ketentuan pelaksanaan jabatan fungsional dan angka kreditnya Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa baik secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.³

Depdiknas, *Panduan pelayanan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: balitbang Depdiknas, (2003), hal . 40

³ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*, Padang: Ditjen Dikdasmes, 1997. halaman 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri, atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konsel (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.⁴

Juvenile delinquency atau perilaku jahat, kejahatan dan kenalan remaja yang merupakan gejala sosial yang banyak terjadi . Jumlah kasus yang termasuk terbanyak adalah kasus narkoba. Narkoba merupakan zat kimia yang mengubah keadaan fisiklogis seperti perasaan, pikiran, suasana hati serta perilaku jika masuk kedalam tubuh manusia baik itu dengan dimakan, dihirup dan lain sebagainya semua zat yang terkandung dalam narkoba yang menimbulkan adiksi (ketagihan) yang pada waktunya akan menjadi ketergantungan.⁵

Zat adiktif adalah istilah untuk zat-zat yang pemakaiannya dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat dan ketergantungan psikologis yang panjang (*drug dependence*). Kelompok zat adiktif adalah narkoba (zat

⁴ Tohirin, *Op, Cit*, hal. 40

⁵ Chomariah Siti, *perilaku menghisap lem pada anak remaja* (studi kasus dikota Pekanbaru) hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau obat yang berasal dari tanaman) atau bukan tanaman, baik sintetik maupun semi sintetik, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa sakit, dan dapat menimbulkan ketergantungan.⁶

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling. Guru pembimbing yang bertugas melaksanakan layanan BK berjumlah 1 orang guru pembimbing. Di SMPN 1 Tanah Putih telah dileksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif, bahkan pernah diadakan seminar tentang bahaya zat adiktif yang dihadiri oleh pihak kepolisian sektor. Dalam seminar tersebut dijelaskan tentang pengertian zat adiktif, macam-macam zat adiktif, akibat yang ditimbulkan, serta permasalahan hukum berkaitan dengan pemakai dan pengedar zat adiktif.

Akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat pada siswa di SMP Negeri 1 Tanah Putih di temukan gejala-gajala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang memahami tentang bahayanya zat adiktif.
2. Masih ada siswa yang tidak tahu contoh-contoh yang termasuk zat adiktif, seperti ganja, sabu-sabu, pil ectasy, dan lain sebagainya.
3. Masih ada siswa yang tidak mau mendengar kritikan yang diberikan oleh guru tentang bahaya dan efek zat adiktif.

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti temukan, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Informasi**

⁶ Badan Narkotika Nasional, *mengenal penyalahgunaan Narkoba* (jakarta Timur) hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih “.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
- b. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
- c. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
- d. Masalah-masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang terdapat di lokasi ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah layanan informasi, pemahaman siswa, zat adiktif.

1. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Menurut bloom dalam Winkel, pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level dua setelah pengetahuan.

3. Zat Adiktif

Zat adiktif adalah istilah untuk zat-zat yang pemakaiannya dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat dan ketergantungan psikologis yang panjang (drug dependence). Kelompok zat adiktif adalah narkotika (zat atau obat yang berasal dari tanaman) atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi, sampai menghilangkan rasa sakit, dan dapat menimbulkan ketergantungan.⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul:

- a. Pelaksanaan layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.
- b. Faktor yang mempengaruhi layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.

⁷ Badan narkotika Nasional, *Op Cit*, hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan Informasi Tentang Bahaya Zat Adiktif Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat di formulasikan sebagai:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dibuat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih.
2. Kegunaan Penelitian
- Adapun kegunaan penelitian ini adalah:
- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling.
 - b. Bagi guru Bimbingan Konseling, untuk lebih efektif melaksanakan pemberian layanan.
 - c. Bagi siswa, agar senantiasa mengetahui bahaya zat adiktif
 - d. Untuk peneliti selanjutnya berguna untuk sumber atau pun rujukan penelitian.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Layanan Informasi

1. Layanan informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan, informasi yang perlu disampaikan kepada siswa. Misalnya informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.⁸

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan. Informasi tentang sesuatu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik, dalam menerima dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.⁹

⁸ Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press 2008, hal.

⁹ Tohirin, *Op,Cit*, hal. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi adalah agar individu (siswa) mengetahui, menguasai informasi dan selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya, jika dikaitkan dengan fungsi dalam bimbingan dan konseling adalah fungsi pemahaman, yaitu siswa memahami berbagai informasi akan mencegah timbulnya masalah, pemecahan masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (serta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Selain itu, tujuan layanan informasi adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.¹⁰

3. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan.

1) Konselor (guru pembimbing)

Konselor, konselor adalah penyelenggara layanan informasi. konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *OP. Cit, hal. 56*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang afektif untuk melaksanakan layanan.

2) Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha atau industri, serta anggota-anggota masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok (selama layanan bersifat terbuka dan tidak menyangkut pribadi)

3) Informasi

Adapun isi informasi yaitu:

- a. Informasi perkembangan diri.
- b. Informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai dan moral.
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Informasi pekerjaan dan ekonomi.
- e. Informasi sosial budaya, politik dan kewarganegaraan.
- f. Informasi kehidupan keluarga.
- g. Informasi kehidupan beragama.

4. Isi Layanan Informasi

Jenis layanan informasi antara lain adalah:¹¹

¹¹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informasi pendidikan

Informasi pendidikan mencakup:

- a. Pertama kali masuk sekolah
- b. Memasuki SLTP
- c. Memasuki SLTA
- d. Memasuki perguruan tinggi

2. Informasi jabatan

Informasi jabatan mencakup:

- a. Struktur dan kelompok-kelompok jabatan
- b. Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan
- c. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- d. Cara-cara atau prosedur penerimaan
- e. Kondisi kerja
- f. Kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karir
- g. Fasilitas penunjang kesejahteraan pekerjaan, seperti kesehatan, olahraga dan rekreasi kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

3. Informasi sosial budaya

Informasi sosial budaya mencakup:

- a. Macam-macam suku bangsa
- b. Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan
- c. Agama dan kepercayaan-kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lain
- e. Potensi-potensi daerah
- f. Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Materi layanan informasi menyangkut :

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi.
- 2) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangannya.
- 3) Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun.
- 4) Nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat.
- 5) Mata pelajaran dan peminatannya, seperti program inti, program khusus, dan program tambahan.
- 6) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, dan syarat-syarat mengikuti ujian akhir.
- 7) Fasilitas penunjang/sumber belajar.
- 8) Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah.
- 9) Syarat-syarat memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan, karier serta prospeknya.
- 10) Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menentukan jabatan/karier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karier.
- 12) Pelaksanaan pelayanan bantuan untuk masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.¹²

5. Pelaksanaan Layanan Informasi

Untuk menjamin kesuksesan layanan informasi, maka guru pembimbing juga perlu memperhatikan dan memahami adanya langkah-langkah implementasi layanan informasi. Menurut Prayitno, mengemukakan langkah-langkahnya sebagai berikut:¹³

- (1) Perencanaan, yang meliputi mengidentifikasi konsulti, mengatur pertemuan, menetapkan fasilitas layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi, (2) Pelaksanaan, dimulai dari menerima konsulti, menyelenggarakan penstrukturan konsultasi, membahas masalah yang dibawa konsulti berkenaan dengan pihak ketiga, mendorong dan melatih konsulti untuk : mampu menangani masalah yang dialami pihak ketiga dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada, membina komitmen konsulti untuk menangani masalah pihak ketiga dengan bahasa dan cara-cara konseling, dan melakukan penilaian segera, (3) Evaluasi, yaitu melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi, (4) Analisis Hasil Evaluasi, yaitu menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri pihak ketiga dan konsultasi sendiri, (5) Tindak Lanjut adalah konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut.

Pelaksanaan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, dan sosiodrama.¹⁴

¹² Dewa ketut Sukrdi, *Pengantar Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rienika Cipta, 2009, hal. 56

¹³ Prayitno, *Op cit*, halaman 30-31

¹⁴ Prayitno, *Op, Cit.*, h. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah.

2) Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor dan guru.

3) Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat, sekolah maupun masyarakat umum.

4) Buku panduan

Buku-buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.

5) Konferensi karir

Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan yang diikuti oleh para siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Zat Adiktif

a. Pengertian Zat Adiktif

Zat adiktif adalah istilah untuk zat-zat yang pemakaiannya dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat dan ketergantungan psikologis yang panjang (drug dependence). Kelompok zat adiktif adalah narkotika (zat atau obat yang berasal dari tanaman) atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa sakit, dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁵

Pada umumnya zat adiktif menimbulkan khayalan, selain itu juga dapat menimbulkan rangsangan pada pemakai. Zat adiktif adalah bahan yang menyebabkan adiksi atau ketergantungan dan membahayakan kesehatan ditandai dengan perilaku, kognitif dan fenomena fisiologis, keinginan kuat untuk mengonsumsi bahan tersebut, kesulitan dalam mengendalikan penggunaannya, memberi prioritas pada penggunaan bahan tersebut dari pada kegiatan lain, meningkatnya toleransi dan dapat menyebabkan keadaan gejala putus zat (peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.109 Tahun 2012). Kelompok zat adiktif meliputi alkohol, nikotin, obat isap, pelarut dan lem fox. Lem fox merupakan zat adiktif berbahaya dan sangat mudah diperoleh karena keberadaannya sebagai lem. Zat yang terkandung dalam lem fox adalah Lysergic Acid Diethylamide (LSD), pengaruhnya

¹⁵ Badan Narkotika Nasional, *Op.Cit*, hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat kuat bagi penggunaanya ketika aromanya terhisap, zat kimia tersebut dapat mempengaruhi sistem saraf dan melumpuhkan, sehingga aktifitas pengguna berkurang karena halusinasi yang dialami, namun zat tersebut mampu merusak kesehatan bagi penggunaanya bahkan menyebabkan kematian mendadak yang disebabkan oleh spasme dan kram atau otot pernafasan.¹⁶

b. Bahan zat Adiktif**1) Nicotin**

Nicotin terdapat dalam tembakau (*Nicotiana Tabacum* L, berasal dari Argentina) dengan kadar sekitar 1% - 4 % dalam setiap batang rokok terdapat 1,1 mg nikotin, nikotin merupakan stimulan susunan syaraf pusat. Selain dari nicotin , dari daun tembakau terdapat ratusan jenis zat lainnya, termasuk tar.

2) Alkohol

Didalam minuman Alkohol disebut ethly alcohol atau etanol. Kadar alkohol yang dihasilkan dan proses fermentasi tidak lebih dari 14 % karena sel fermentasi akan mati apabila kadar alkohol melebihi 14 % sementara alkohol yang disebut methely alcohol adalah jenis alkohol yang sangat beracun.¹⁷

¹⁶ Jurnal Al- Ta'dib

¹⁷ Mitra Bintibmas, *Vedemesum Masalah Narkoba Narkoba Musuh Bangsa- bangsa*, hal. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Zat Adiktif Lainnya.

Yang termasuk zat adiktif lain yaitu sedativa hipnotika, amfetamin (keduanya bermanfaat dalam ilmu kedokteran), halusenogen, fensiklidin yang digunakan dalam kedokteran, inhalansia (yaitu zat yang banyak terdapat dalam berbagai keperluan rumah tangga, kantor, atau industri), nikotin (dalam tembakau), dan kafen (dalam kopi) yang banyak digunakan sebagai zat penikmat.

a. Sedatifa dan hipnotika

Sedatifa ada beberapa golongan zat yang dimasukkan didalam kelompok sedatifa hipnotika yaitu barbiturat, zat yang mirip barbiturat (barbiturate like subtinse) benzodiazepin, pin, carbamat, clorahidrat, dan paraldehida. Zat-zat tersebut diatas berbeda kerja varmacologiknya, onset, maupun lama bekerjanya tetapi diantara mereka terdapat toleransi dan ketergantungan silang. Dan juga terdapat toleransi ketergantungan saling silang dengan alkohol.

b. Barbiturat

Asam barbiturat disintesis pertama kali oleh adolf von baeyer. Asam barbiturat adalah suatu asam urat, penemuan ini dirayakannya bertepatan dengan hari peringatan santa barbara, sehingga iya menamakan zat penemuannya itu dengan nama asam barbiturat, kependekan dari barbara dan asam urat. Dengan cara yang mudah, asam barbiturat dapat diubah menjadi sejumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedatipaatau hipnotika lain yang lebih mudah larut dalam lemak sehingga omsetnya lebih pendek dan mempunyai khasiat yang lebih kuat, misalnya peronal (barbital) yang diketemukan pada tahun 1903. Nama peronal berasal dari nama kota veronal, sebuah kota yang tenang di Italia. Barbiturat dalam dosis kecil memberi efek menenangkan, sedangkan dalam dosis besar dapat menginduksi tidur. Pada dosis tinggi selain memberi efek sedari, berbiturat dapat menghambat pernapasan, menimbulkan komplikasi kardiovaskuler, tidur, koma, dan kematian. Berdasarkan omset dan lama kerjanya, barbiturat dibagi menjadi empat golongan:

- 1) Yang berjangka waktu kerja sangat pendek (ultrashort acting) misalnya heksobarbital, metoheksital, tiamital, tiopental, yang mempunyai efek anestetik dan khasiatnya mulai timbul dalam waktu satu menit pada pemakaian intravena omset yang begitu pendek dan berjangka waktu kerja begitu pendek menyebabkan zat tersebut tidak disalahgunakan.
- 2) Yang berjangka waktu kerja pendek (short akting) misalnya asam alilbarbiturat (sandotal) sekorbital (sekonal) siklobarbital dan hektaberbital.
- 3) Yang berjangka waktu kerja sedang (intermediateacting) misalnya metabarbital, probarbital, apobarbital, (alurat) asam dialilbarbiturat (dial), butabarbital, amobarbital (amital), pentobarbital (nembutal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Yang berjangka waktu kerja panjang (long acting), barbital (peronal), penobarbital (luminal), dan mevobarbital (mebarat). Golongan ini mempunyai waktu omset sekitar satu jam dan jangka waktu kerjanya enam belas jam. Oleh karenanya jarang disalahgunakan. Dalam ilmu kedokteran golongan ini banyak dipakai sebagai obat anti kejang, sebagai sedativa dan hipnotika.

Barbiturat tergolong, depresansia susunan saraf pusat. Efek karmafologik barbiturat habis melalui redistribusi, biotransformasi, dan ekskresi. Barbiturat yang berjangka waktu pendek, misalnya sekobarbital sebanyak 200 mg dapat menginduksi rasa kantuk untuk selama 2 – 3 jam, tetapi pengaruhnya terhadap perasaan, daya kemampuan menilai seseorang, dan gerakan motorik harus dapat bertahan sampai 10 – 12 jam. Khasiat yang berjangka pendek ini disebabkan barbiturat sangat mudah larut dalam lemak sehingga cepat sampai di otak, sehingga onsetnya juga cepat. Tetapi sekobarbital juga cepat keluar dari otak sehingga jangka waktu kerjanya sangat pendek. Barbiturat yang jangka waktunya sangat pendek, efeknya habis karena redistribusi sebelum sempat dimetabolisir. Barbiturat yang berjangka waktu kerjanya panjang seperti asam barbiturat, sebagian diekskresi dalam urine dalam bentuk tidak diubah, sedangkan sebagian lainnya dimetabolisir dalam hepar lalu diekskresi dalam urine.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila terjadi kerusakan hepar yang berat, hampir semua barbiturat diekskresi dalam urine tanpa perubahan. Barbiturat tidak mempunyai analgesik. Pengaruhnya terhadap otot polos hanya sedikit, antara lain pada otot polos gastrointestinal, uterus, dan uterus pada pemakaian dosis tinggi. Barbiturat menginduksi tidur, tetapi tidur yang tidak normal, karena jumlah tidur REM berkurang sehingga dalam waktu bangun terasa kurang cukup beristirahat. Jumlah tidur REM akan meningkat pada waktu putus zat, yang ditandai dengan tidur yang tidak nyenyak disertai dengan mimpi buruk. Pada dosis tinggi dapat menimbulkan bradikardia dan hipotensi, sedangkan efek yang paling berbahaya ialah efek menekan pernapasan.

Intoksikasi barbiturat ditandai dengan pernapasan lambat dan nakal, nadi cepat dan lemah, tekanan darah turun, kulit berkeringat, gerakan serba lambat, bicara lambat, bicara pelo, (cadel), jalan sempoyongan, dan tidak stabil, areflesi, berfikir, daya ingat terganggu, daya penilaian terhadap realita kacau, pusat perhatian menyempit, ketawa terkekeh, emosi labil, irritable, bercikab semacam mudah bertenkar, murah, mudah curiga, kebiasaan hidup menjadi tidak baik dan ada kecenderungan bunuh diri, Volume hemotokrit meningkat, jumlah berkurang mungkin karena depresi kardiovaskuler, bukan karena efek dari barbiturat langsung pada ginjal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kadang- kadang timbul reaksi paradoksal pada pemberian barbiturat pada anak, pada usia lanjut, atau pada orang yang sedang kesakitan, dimana justru pada eksitasi yang ekstrem pada dosis terapeutik.

Pada pemakaian yang lama, dapat timbul toleransi metabolik maupun toleransi farmakodinami, toleransi terhadap dosis letak tidak berkembang cepat terhadap efek euforik maupun efek lainnya, hal ini berbeda dengan opioda toleransi terhadap efek letal dan terhadap efek euforiknya berjalan dengan bersamaan.

Kadar darah letal untuk barbiturat yang berjangka waktu kerja panjang sekitar 10 mg% , sedangkan yang berjangka waktu kerja pendek hanya sekitar 3 mg% umum dapat dikatakan dosis letal sangat bervariasi, tergantung pada faktor- faktor.

Gejala putus zat jenis narbiturat terdiri dari gejala minor yang timbul dalam 24 jam dan berlangsung 3 – 14 berupa insomnia, ansietas, tremor , anggota bagian atas, gerakan sentakan- sentakan, kelemahan otot, anoreksia, mual hipotensi. Gejala major timbul pada hari kedua atau ketiga selama 3 – 14 hari berupa kejang, serangan psikotik dengan gejala gangguan orientasi, agitasi, halusinasi, dan delirium. Karena adanya hipertonia dan agitasi pasien dalam keadaan kelelahan yang hebat, kolaps, dan kematian.

Penyalahgunaan barbiturat sebagian besar melalui cara oral karena penemuan dengan cara intravena menimbulkan rasa nyeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sklerosis pada vena, flebitis abses. Barbiturat kadang- kadang disalahgunakan bersama- sama amfetamin memperoleh perasaan yang lebih hebat dibandingkan pemakain zat itu sendiri. Kadang – kadang barbiturat disalahgunakan bersama heroin, sehingga bisa timbul ketergantungan terhadap ke dua zat tersebut.¹⁸

d. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan zat adiktif

a. Keluarga

Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan penting sebagai latar belakang penyalahgunaan zat adiktif. Peran orang tua dan kondisi keluarga mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Apakah kepribadian anak akan rentan atau tidak terhadap penyalahgunaan zat adiktif tergantung dari cara pendidikan orangtua (ayah dan ibu dan suasana rumah kondusif atau tidak. Orangtua dan keluarga dapat menyebabkan seseorang tergolong untuk menyalahgunakan narkoba, apabila kondisi orangtua dan keluarga tidak mampu menghayati perkembangan dan aspirasi anaknya, serta lemah dalam memberikan pengarahan dan pengawasan. Adanya situasi kehidupan orangtua yang broken home. Keadaan keluarga yang kondusif mempunyai resiko bagi remaja untuk terlibat dalam penyalahgunaan zat adiktif dibandingkan

¹⁸ Satya Joewana, *Gangguan penggunaan zat Narkotika, Alkohol, dan Zat adiktif lain*, PT Gramedia Jakarta. 50-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan remaja yang dididik dalam keluarga yang sehat dan harmonis. Beberapa kondisi dalam keluarga beresiko munculnya gangguan kepribadian dan penyimpangan perilaku bagi usia remaja, antara lain kematian orangtua, perceraian orangtua, hubungan orangtua yang tidak harmonis, suasana rumah tangga yang tegang, kondisi keluarga tanpa hambatan, orangtua yang sibuk dan jarang dirumah.

- b. Teman sebaya

Pengaruh buruk dari lingkungan pergaulan, khususnya pengaruh dan tekanan dari kelompok teman sebaya sering menjadi sumber penyebab terjadinya penyalahgunaan zat adiktif. Kelompok teman sebaya tersebut berperan sebagai media awal pengenalan dengan zat adiktif. Sweseorang yang menjadi pecandu narkoba pada dasarnya adalah orang-orang yang tidak mempunyai kepribadian yang mantap sehingga mudah dipengaruhi oleh orang lain terutama teman sebaya dan lingkungan. Adanya rasa ingin tahu dan ingin mencoba-coba, pengaruh dari teman agar dapat diterima dalam lingkungan mereka atau untuk menunjukkan rasa solidaritas, untuk melarikan diri dan untuk memperoleh rasa aman. Pengaruh teman sebaya dapat menciptakan keterkaitan dan kebersamaan, sehingga yang bersangkutan suka melepaskan diri. Pengaruh teman sebaya tidak hanya pada saat mengenal zat adiktif, melainkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan terhadap zat adiktif.

c. Lingkungan

Kondisi lingkungan sosial yang tidak sehat atau rawan merupakan faktor terganggunya jiwa atau kepribadian remaja kearah perilaku menyimpang yang pada dirinya terlibat dalam penyalahgunaan zat adiktif. Lingkungan yang rawan tersebut antara lain: tempat hiburan yang buka hingga larut malam bahkan hingga dini hari dimana sering digunakan sebagai tempat transaksi dan pelacuran, perumahan yang padat kumuh, banyaknya penertiban, tontonan, tv dan sejenis yang bersifat pornografi, kekerasan dan kriminalitas antar keluarga dan antar sekolah.¹⁹

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

1. Yasmarita (2012) mahasiswa kependidikan islam konsentrasi bimbingan konseling uin suska riau meneliti dengan judul “Upaya Guru Pembimbing Dalam Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Siswa disekolah Menengah Atas (SMA). Sedearjat kecamatan tampan pekanbaru” Berdasarkan dari hasil penelitian Yusramita tersebut,

¹⁹ Jurnal Al- Ta.bib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya dapat disimpulkan bahwa, belum semua guru pembimbing yang memasukkan materi tentang narkoba dalam program pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap siswa belum semua guru pembimbing melakukan bimbingan dan konseling dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Ismaini Wahyuningtyas (2012) Universitas sebelas Maret, meneliti dengan judul” Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Peneliti pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2011/ 2012)” metode yang digunakan adalah metode untuk memecahkan masalah Berdasarkan hasil dari penelitian Isnaini tersebut, akhirnya dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tentang narkoba terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Sakura tahun ajaran 2011/ 2012.²⁰

D. Konsep Operasional

1. Layanan informasi tentang bahaya zat adiktif dengan cara:
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi
 - d. Analisis hasil
 - e. Tindak lanjut

²⁰ Elvi Mu,awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif bagi siswa di Sekolah Menengah Negeri 1 Tanah Putih adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung meliputi:

1. Pendidikan
2. Pengalaman
3. Keikutsertaan
4. Kesiapan

Faktor penghambat meliputi:

1. Sikap siswa
2. Kesiapan siswa
3. Sarana
4. Kerjasama

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena alam suatu latar yang khusus.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih. Pemilihan lokasi ini didasari alasan bahwa permasalahan- permasalahan yang diteliti ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih ini. Sedangkan waktu penelitian ini akan dimulai setelah proposal ini di uangkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih sedangkan objeknya adalah pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif.

D. Informan Penelitian

Ada pun yang menjadi informan dalam layanan informasi ini adalah 1 orang guru Bimbingan Konseling dan 3 orang siswa.

²¹ Tohirin, *metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan Konseling*, Jakarta. Raja Grafindo Pancasila, 2013, hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi juga disebut dengan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung terhadap subjek penelitian, yaitu pelaksanaan layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi layanan informasi zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih. Observasi dilakukan pada awal melakukan penelitian. Alasan melakukan observasi terhadap siswa karena siswa dianggap paling mengetahui berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi layanan informasi zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara adalah cara terbaik untuk mengaitkan pengamatan berperan serta yang memungkinkan peneliti untuk melihat informasi berprilaku sebelum wawancara.²²

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru). Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara terlebih dahulu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan layanan informasi dan

²²Ibid,hal. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor-faktor yang mempengaruhi layanan informasi zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya foto, jumlah siswa, nama siswa, sejarah sekolah dan lain sebagainya.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sekolah tempat dilaksanakan penelitian dan dokumen satuan layanan dilakukannya layanan informasi oleh guru BK.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam wawancara berbentuk naratif kemudian hasil wawancara diolah menggunakan analisis deskriptif (kualitatif) yakni data yang diolah menggunakan kata-kata dan kalimat yang disesuaikan dengan indikator penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman yang disebut sebagai model interaktif yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga hal utama atau tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

²³*Ibid*, h. 219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi layanan informasi bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih terdiri dari 5 indikator implementasi layanan informasi yang telah dipaparkan. Dari pengolahan data, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Implementasi layanan informasi bidang bimbingan bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih
 - a. Guru BK melakukan perencanaan layanan informasi dengan mengidentifikasn, dan mempersiapkan faslitas serta kelengkapan layanan.
 - b. Guru BK melaksanakan tahap pelaksanaan layana informasi dengan menjelaskan kepada siswa tentang zat adiktif dan bahayanya, memberikan pembinaan dengan meminta komitmen siswa untuk menjauhi zat adiktif.
 - c. Guru BK melakukan evaluasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - d. Guru BK melakukan tindak lanjut dengan membuat laporan analisis kebutuhan siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan informasi bahaya zat adiktif di SMPN 1 Tanah Putih:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan informasi antara lain adalah kurangnya dukungan dari sikap sebagian siswa yang kurang memanfaatkan layanan informasi, selain itu kesiapan siswa juga masih minim seperti ketidakhadiran dalam layanan informasi. Pada aspek sarana masih belum didukung dengan perangkat komputer untuk pengarsipan dan pada aspek kerjasama, masih ada sebagian guru dan staf yang kurang mengerti arti penting guru BK.
- b. Faktor pendukung pelaksanaan layanan informasi terlaksana dengan baik karena kompetensi guru BK yang berpendidikan sarjana Bimbingan dan Konseling, selain itu pengalaman menekuni profesi yang telah lebih dari 5 tahun juga turut mendukung. Pada aspek keikutsertaan guru BK didasarkan pada keaktifan dalam perkuliahan dan pelatihan konseling yang diadakan. Pada aspek kesiapan layanan terdapat perlengkapan standar seperti kursi, meja, waktu, tempat dan RPL.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

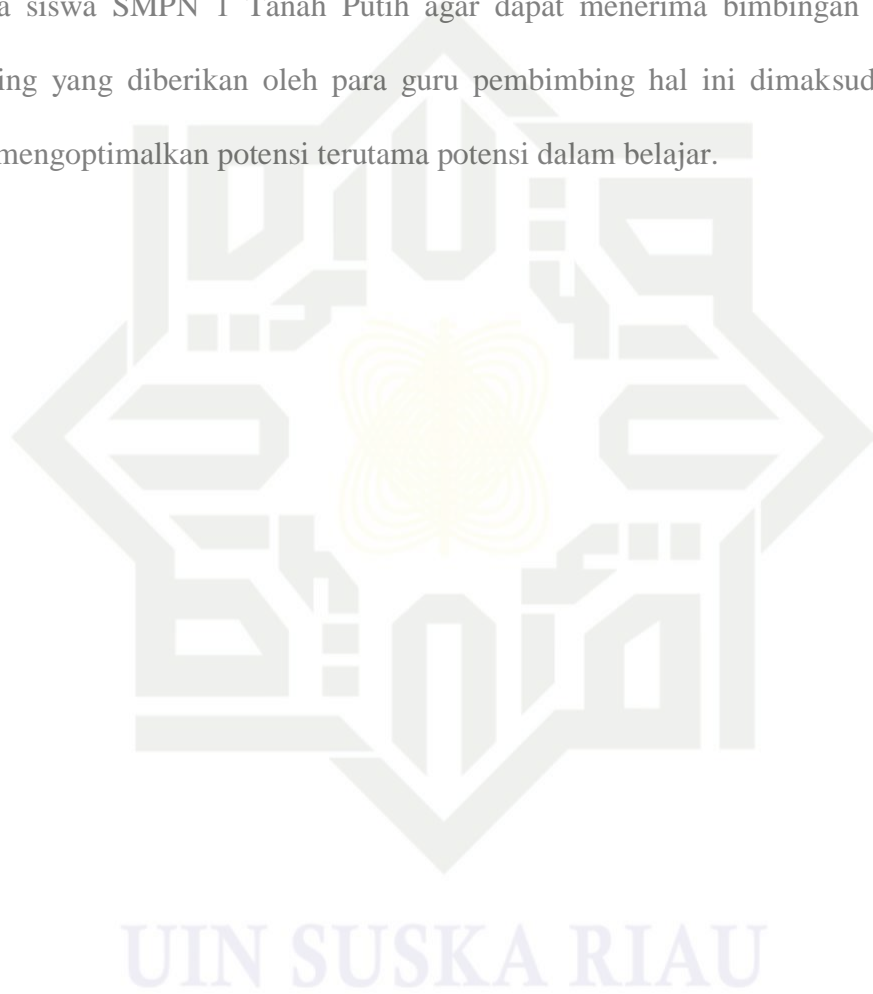
1. Disarankan kepada guru pembimbing agar benar-benar melaksanakan fungsinya, sehingga akan dicapai kinerja yang diharapkan, baik oleh siswa, kepala sekolah, siswa, dan masyarakat.
2. Kepada guru BK SMPN 1 Tanah Putih kiranya dapat lebih meningkatkan kompetensi sebagai seorang pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada kepala sekolah kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guna memberikan binaan bagi tenaga pendidik guna meningkatkan profesionalitas guru pembimbing.

4. Kepada siswa SMPN 1 Tanah Putih agar dapat menerima bimbingan dan konseling yang diberikan oleh para guru pembimbing hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi terutama potensi dalam belajar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Badan Narkotika Nasional, *mengenal penyalahgunaan Narkoba* (jakarta Timur)
- Chomariah Siti, *perilaku menghisap lem pada anak remaja* (studi kasus dikota Pekanbaru)
- Depdiknas, *Panduan pelayanan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: balitbang Depdiknas, (2003)
- Dewa ketut Sukrudi, *Pengantar Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, jakarta: Rienika Cipta, 2009
- Elvi Mu,awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*,jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2003
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Mitra Bintibmas, *Vedemesum Masalah Narkoba Narkoba Musuh Bangsa- bangsa*
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*, Padang: Ditjen Dikdasmes, 1997
- Satya Joewana, *Gangguan penggunaan zat Narkotika, Alkohol, dan Zat adiktif lain*, PT Gramedia Jakarta
- Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press 2008
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah*, (jakartaa: Balitbang Depdiknas
- Tohirin, *metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan Konseling* , Jakarta. Raja Grafindo Pancasila, 2013



WAWANCARA DENGAN GURU PEMBIMBING TENTANG PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI

Informan :
Tanggal :
Tempat :
Materi : Layanan informasi tentang bahaya zat adiktif

1. Apakah bapak/ibu mengidentifikasi kebutuhan siswa sebelum melaksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

"ya. Karena kasus penggunaan zat adiktif pernah terjadi saat saya melakukan patroli di sekitaran lingkungan sekolah seperti di belakang sekolah. Pada saat itu diketahui dan kedatangan beberapa siswa sedang berkumpul dan saya dekati, ternyata mereka sedang melakukan hal aneh. Seperti menghisap sesuatu, setelah didekati betul ternyata mereka sedang menggunakan narkoba. Saya tidak tahu betul seperti apa jenisnya, tapi mereka memang sedang menggunakan zat adiktif. Jadi saya berinisiatif untuk melaksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif maka saya mengidentifikasi dulu apa saja permasalahan yang terjadi dan yang dibutuhkan oleh siswa."

2. Apakah bapak/ibu menentukan calon peserta layanan dalam melaksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

"ya, dari laporan wali kelas dan guru piket. Tapi selain itu berdasarkan pengalaman yang ada baik secara terbuka maupun tertutup memberikan layanan kepada siswa-siswa yang kelihatannya sudah terkena zat adiktif"

"Karena saya sering melihat beberapa siswa yang juga merokok baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka pada siswa itu juga saya pilih pesertanya. Memang tidak benar-benar tahu siapa saja orangnya, tapi saya yakin beberapa orang siswa yang memiliki ciri-ciri merokok, mereka saya undang untuk ikut."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah bapak/ibu menetapkan materi informasi tentang bahaya zat adiktif sebagai isi layanan?

Jawaban:

“Ya. Materi ini ditetapkan karena sudah banyak kasus siswa merokok di pekarangan sekolah. Tapi sebenarnya bukan hanya merokok, tapi lebih jauh. Seperti penggunaan ganja dalam rokok, menggunakan rokok elektronik, dan yang lain-lain. Jadi isi materi tidak jauh-jauh dari bahaya merokok, bahaya menggunakan ganja, bahaya menggunakan sabu-sabu, dan lain sebagainya. Jadi semua permasalahan yang pernah ditemui berkaitan dengan zat adiktif, menjadi penentu tema atau materi dalam pelayanan informasi bahaya zat adiktif.”

4. Pernahkah bapak/ibu mendatangkan narasumber dari pihak luar dalam pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

“pernah, Kapolres datang memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan zat adiktif.”

5. Adakah media yang bapak/ibu gunakan selain media papantulis?

Jawaban:

Namun pada dasarnya, jika ada semacam seminar berkaitan tentang narkoba maupun zat adiktif, di beberapa tempat bisa juga menggunakan infocus.

6. Adakah metode yang bapak/ibu gunakan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

“ada, setelah memberi layanan saya memberikan layanan konseling individual. Tapi sebenarnya tidak hanya setelah ada layanan informasi saja, pada saat-saat tertentu, seperti pada jam kosong, pada saat ada kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat-saat itu saya memberikan layanan baik dengan metode ceramah maupun Tanya jawab.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Apakah bapak/ibu mengevaluasi hasil layanan informasi tentang bahaya zat adiktif yang telah diberikan?

Jawaban:

Tentu saja, tapi evaluasi tidak secara mendetail. Cukup dengan membuat kesimpulan dari apa yang telah dilakukan. Misalnya jika memberikan layanan informasi maka kapan waktu yang tepat, siapa saja siswanya, apa saja yang akan disiapkan, dan lain sebagainya.”

8. Apakah bapak/ibu menindak lanjuti layanan informasi tentang bahaya zat adiktif yang telah diberikan?

Jawaban:

“ya. Dari konseling individual saya melakukan tindak lanjut. Seperti membuat peraturan, memberikan laporan, dan lain sebagainya. Salah satu kasus yang paling berat atau besar adalah kebiasaan merokok pada siswa yang dijadikan tren.”

9. Apakah bapak/ibu membuat laporan khusus tentang layanan informasi tentang bahaya zat adiktif secara berkala?

Jawaban:

“ya. Saya membuat laporan dengan cara membuat catatan. Catatan tersebut diperoleh dari hasil dan informasi yang dikorek langsung dari siswa. Jadi laporan dibuat bertahap. Baik laporan dengan cara lisan maupun tertulis.”

10. Apakah bapak/ibu mendokumentasikan laporan tentang pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?kenapa?

Jawaban:

“ya. Gunanya untuk memudahkan menyusun laporan, catatan, dan lain sebagainya yang bisa dibuat di akhir tahun tentang agenda apa saja yang telah dijalankan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah bapak/ibu menyesuaikan kebutuhan siswa dengan materi yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif? bagaimana caranya?

Jawaban:

“Ya. Melalui laporan para guru kelas, wali kelas dan guru piket. Jadi kebutuhan apa yang diharapkan oleh siswa, misalnya siswa tidak tahu akibat yang ditimbulkan, jenis zat adiktif, bahaya atau tidak dari segi sosial, hukum atau agama, maka saya menyesuaikannya dengan pelajaran yang diberikan.”

12. Apa sajakah langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

“ya. Caranya dengan membuat satuan layanan melalui langkah-langkah RPL. Jadi untuk memudahkan saya menjelaskan di depan siswa di depan kelas, maka dibuat satuan layanan yang terdiri dari tema, materi, indikator, dan kesimpulan tentang bahaya zat adiktif.”

13. Apakah bapak/ibu menyampaikan laporan kepada pihak terkait? kapan saja?

Jawaban:

“ya. Saya menyampaikan apabila kasus klien terjadi secara berulang-ulang dan kasusnya itu mulai dari wali kelas, saya , kesiswaan, dan kepala sekolah. Jadi untuk kasus yang jarang terjadi, cukup dengan laporan lisan dan diarsipkan untuk keperluan pribadi saya .”



WAWANCARA DENGAN GURU PEMBIMBING TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI

Informan :
 Tanggal :
 Tempat :
 Materi : Layanan informasi tentang bahaya zat adiktif

a. Faktor pendukung

1. Tamatan apakah guru pembimbing?

Guru pembimbing di SMPN 1 Tanah Putih S1 BK.

2. Sudah berapa lama guru pembimbing mengajar Bimbingan Konseling?

Mengenai lama mengajar guru pembimbing sudah 5 tahun menekuni profesi tersebut.

3. Bagaimana keikutsertaan guru pembimbing dalam pelatihan bimbingan dan konseling?

Jawaban:

Aktif, dan dominan saya mengikuti perkuliahan, sehingga keikutsertaan dalam bimbingan konseling teratur.

4. Bagaimanakah kesiapan guru pembimbing dalam memberikan layanan konsultasi pada siswa?

Jawaban:

Tidak begitu banyak yang harus saya siapkan dalam implementasi layanan ini, biasa kursi meja, sudah tersedia cukup, waktunya pun banyak dengan tempat atau kantor serta RPL yang sudah disediakan khusus untuk BK.

b. Faktor penghambat

1. Bagaimanakah sikap siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya layanan konsultasi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Sebagian siswa tidak dapat menerima dengan baik, tapi pada sebagian siswa dapat menerima dengan baik. Biasa dalam konsultasi, siswa tidak datang ke kantor, tetapi pas saya lagi di luar kantor, siswa banyak yang bertanya secara pribadi.

2. Bagaimanakah kesiapan siswa dalam pelaksanaan layanan konsultasi?

Jawaban:

Menurut saya siswa ok saja. Jika ada masalah ada yang datang ke kantor saya, tapi banyak juga yang dianggap tidak siap seperti ketidakhadiran dalam layanan informasi. Kemungkinan siswa belum terbiasa di SD, jadi pas di SMP mereka jarang yang mau konsultasi secara langsung, khususnya siswa baru yang masih kelas VII.

3. Bagaimanakah kelengkapan sarana sekolah dalam menunjang layanan konsultasi?

Jawaban:

Sarana yang saya anggap kurang adalah perangkat computer, sehingga susah untuk menyimpan data. Biasanya kalau ditulis tangan setelah sekian tahun, data tersebut hilang entah kemana. Tapi secara umum sarana sekolah yang digunakan dalam profesi BK khususnya layanan informasi sangat bagus. Pada dasarnya tidak memerlukan terlalu banyak peralatan, intinya kursi, meja, buku tulis jika diperlukan. Artinya sarana dan prasarana sangat memadai.

4. Bagaimanakah kerjasama staf dalam pelaksanaan layanan konsultasi??

Jawaban:

Staf sekolah sangat partisipasif dalam pelaksanaan BK di sekolah ini tapi ada juga yang belum mengerti arti penting kehadiran guru BK pada sebagian guru yang lain. Bagi sekolah, dengan adanya layanan BK di sekolah akan sangat mempengaruhi akhlak anak serta tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari. Tapi akan lebih berpengaruh lagi jika guru dan staf yang lain juga turut membantu pelaksanaan layanan BK khususnya layanan informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan :
 Tanggal :
 Tempat :
 Materi : Layanan informasi tentang bahaya zat adiktif

1. Bagaimana cara guru BK pembimbing melaksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

"Guru BK melakukan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif kadang dengan mengundang pihak luar untuk memberikan ceramah tentang bahaya zat adiktif, seperti dari pihak kepolisian. Tapi guru BK juga pernah bercerita tentang bahaya zat adiktif di kelas."

2. Biasanya metode apa saja yang guru BK gunakan dalam pelaksanaan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

"Kalau yang saya ikuti selama ini pakai metode ceramah saja."

3. Apakah ada teman-teman yang ribut ketika guru BK memberikan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif tersebut?

Jawaban:

"Tidak ada. Semuanya memperhatikan. Tapi sesekali kadang juga ada yang berbicara sama temannya".

4. Pernahkah guru BK memberitahukan bahwa layanan informasi tentang bahaya zat adiktif itu penting untuk diikuti?

Jawaban:

"Saya tidak ingat pula. Tapi mungkin juga. Karena memang penting agar siswa menjadi tahu tentang bahaya zat adiktif."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pernahkah guru BK menggunakan media seperti gambar ketika melaksanakan layanan informasi tentang bahaya zat adiktif?

Jawaban:

“Kalau gambar tidak ada kayaknya. Tapi disuruh melihat di HP.”

6. Adakah guru BK membahas tentang sebab timbulnya masalah yang kalian alami?

Jawaban:

“Iya. Beliau sering kali memancing permasalahan dari para remaja.”

7. Adakah guru BK menugaskan kalian untuk menjauhi zat adiktif?

Jawaban:

Guru BK menginginkan siswanya untuk menjauhi narkoba dan zat adiktif.

8. Adakah guru BK menugaskan kalian untuk membaca buku atau apa saja sebelum proses layanan dimulai?

Jawaban:

“Tidak pernah.”

9. Apakah ada guru BK menyarankan kepada kalian untuk menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru yang bersangkutan?

Jawaban:

Siswa saat mengikuti seminar atau penjelasan materi tentang zat adiktif, diberikan kesempatan untuk bertanya jika tidak mengerti.

10. Apakah guru BK mengevaluasi layanan yang telah diberikan kepada kalian?

Jawaban:

Siswa tidak mengetahui evaluasi yang dimaksud. Artinya evaluasi layanan mungkin hanya dijadikan arsip sendiri oleh guru BK dan tidak secara umum diterangkan kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

PERTEMUAN 1

- A. Materi /Topik Bahasan** : Bahaya penggunaan zat adiktif
B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial
C. Jenis Layanan : Informasi
D. Tujuan Layanan :
 1. Siswa mengetahui bahaya zat adiktif
 2. Siswa menunjukkan perilaku bebas zat adiktif
E. Fungsi Layanan : Pemahaman
F. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ Genap
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 40 menit
I. Penyelenggara Layanan : Guru BK
J. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
K. Metode : Diskusi dan Penugasan
L. Media dan Alat : Power point, LCD, Laptop
M. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaker (berbagai macam variasi). 	5'
Kegiatan inti	Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media power point <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang - Peserta didik mendiskusikan materi yang ditayangkan dalam kelompok kecil. - Setiap kelompok diberi tugas mendiskripsikan tentang permasalahan penyebaran narkoba di Indonesia - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi kesimpulan materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5'



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N. Sumber Materi : Media Bimbingan dan Konseling

O. Rencana Penilaian :

1. Laiseg :
Penilaian proses :
Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
- Penilaian hasil :
(*Understanding*) Pemahaman peserta didik terhadap Pengertian Narkoba, jenis dan akibat yang ditimbulkan
(*Comfortable*) Perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi tentang Narkoba
(*Action*) Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan ini.
2. Laijapen waktu 1 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam minggu sampai 1 Bulan). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba
3. Laijapan waktu 1 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam semester sampai 1 tahun). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba

P. Catatan Khusus :

.....

.....

Tanah Putih, 14 Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor,

NIP.--

NIP.---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

PERTEMUAN 2

- A. Materi /Topik Bahasan** : Bahaya penggunaan zat adiktif
- B. Bidang Bimbingan** : Pribadi, Sosial
- C. Jenis Layanan** : Informasi
- D. Tujuan Layanan** :
1. Siswa mengetahui jenis-jenis zat adiktif
 2. Siswa mengetahui ciri-ciri pengguna zat adiktif
- E. Fungsi Layanan** : Pemahaman
- F. Sasaran Layanan/Semester** : Kelas VIII/ Genap
- G. Tempat Penyelenggaraan** : Ruang Kelas
- H. Waktu Penyelenggaraan** : 1 X 40 menit
- I. Penyelenggara Layanan** : Guru BK
- J. Pihak-pihak yang Dilibatkan** : -
- K. Metode** : Diskusi dan Penugasan
- L. Media dan Alat** : Power point, LCD, Laptop
- M. Uraian Kegiatan/Skenario** :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaker (berbagai macam variasi). 	5'
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media power point - Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang - Peserta didik mendiskusikan materi yang ditayangkan dalam kelompok kecil. - Setiap kelompok diberi tugas mendiskripsikan tentang permasalahan penyebaran narkoba di Indonesia - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi kesimpulan materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5'



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N. Sumber Materi : Media Bimbingan dan Konseling

O. Rencana Penilaian :

1. Laiseg :
Penilaian proses :
Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
- Penilaian hasil :
(*Understanding*) Pemahaman peserta didik terhadap Pengertian Narkoba, jenis dan akibat yang ditimbulkan
(*Comfortable*) Perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi tentang Narkoba
(*Action*) Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan ini.
2. Laijapen waktu 1 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam minggu sampai 1 Bulan). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba
3. Laijapan waktu 1 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam semester sampai 1 tahun). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba

P. Catatan Khusus :

.....

.....

Tanah Putih, 14 Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor,

NIP.--

NIP.---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

PERTEMUAN 3

- A. Materi /Topik Bahasan** : Bahaya penggunaan zat adiktif
B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Sosial
C. Jenis Layanan : Informasi
D. Tujuan Layanan :
 1. Siswa mengetahui dampak penggunaan zat adiktif
 2. Siswa mengetahui cara menghindari zat adiktif
E. Fungsi Layanan : Pemahaman
F. Sasaran Layanan/Semester : Kelas VIII/ Genap
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 40 menit
I. Penyelenggara Layanan : Guru BK
J. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
K. Metode : Diskusi dan Penugasan
L. Media dan Alat : Power point, LCD, Laptop
M. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar - Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. - Ice breaker (berbagai macam variasi). 	5'
Kegiatan inti	Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media power point <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok, 1 kelompok 5 orang - Peserta didik mendiskusikan materi yang ditayangkan dalam kelompok kecil. - Setiap kelompok diberi tugas mendiskripsikan tentang permasalahan penyebaran narkoba di Indonesia - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lain memberi tanggapan. 	30'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BK memberi kesimpulan materi - Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 	5'



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N. Sumber Materi : Media Bimbingan dan Konseling

O. Rencana Penilaian :

1. Laiseg :
 Penilaian proses :
 Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
 Penilaian hasil :
 (*Understanding*) Pemahaman peserta didik terhadap Pengertian Narkoba, jenis dan akibat yang ditimbulkan
 (*Comfortable*) Perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi tentang Narkoba
 (*Action*) Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan ini.
 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam minggu sampai 1 Bulan). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba
 2. Laijapen waktu 1 : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam semester sampai 1 tahun). Peserta didik dapat menjauhi segala bentuk narkoba
 3. Laijapan waktu 1 :
 dapat :
 Catatan Khusus :

Tanah Putih, 14 Juli 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru BK/Konselor,

NIP.--

NIP.---



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi

Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya

Kata Narkoba tentu sudah sangat sering didengar mulai dari kalangan pelajar sampai pejabat. Namun, mengenai informasi yang lebih detail tentang narkoba, tidak semua orang mengetahuinya dengan baik. Berikut ini akan dijelaskan secara detail mengenai hakikat narkoba, jenis-jenis narkoba dan dampaknya bagi kesehatan, dan ciri-ciri individu pecandu narkoba.

1. Hakikat Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan Bahan berbahaya. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah NAPZA yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif.

Semua istilah ini, baik "NARKOBA" atau NAPZA mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan, narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahgunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis.

2. Jenis-jenis Narkoba dan Dampaknya bagi Kesehatan.

a. Opioid (heroin, morfin, ganja)

Dampaknya bagi kesehatan adalah:

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| 1) Depresi berat | 10. rasa lelah berlebihan |
| 2) malas bergerak | 11. banyak tidur |
| 3) gugup | 12. gelisah |
| 4) selalu merasa curiga | 13. denyut jantung bertambah cepat |
| 5) rasa gembira berlebihan | 14. rasa harga diri meningkat |
| 6) kejang-kejang | 15. pupil mata mengecil |
| 7) tekanan darah meningkat | 16. berkeringat dingin |
| 8) mual hingga muntah | 17. kehilangan nafsu makan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) turunnya berat badan
- b. Kokain, dampaknya bagi kesehatan adalah:
 1. Denyut jantung bertambah cepat
 2. Rasa gembira berlebihan
 3. Banyak bicara
 4. Pupil mata melebar
 5. Mual hingga muntah
 6. Penyumbatan pembuluh darah
 7. Pergerakan mata tidak terkendali
 8. Gelisah.
 9. Rasa harga diri meningkat
 10. Kejang-kejang
 11. Berkeringat dingin
 12. Mudah berkelahi
 13. Kekakuan otot leher
- c. Ganja
 - 1) Mata sembab merah.
 - 2) Pendengaran terganggu
 - 3) Selalu tertawa
 - 4) Tidak bergairah
 - 5) Tehidrasi
 - 6) Liver
 7. Kantung mata terlihat bengkak,
 8. Terkadang cepat marah
 9. Gelisah
 10. Tulang gigi keropos
 11. saraf otak dan saraf mata rusak
- d. Ectasy, dampaknya bagi kesehatan adalah:
 - 1) enerjik tapi matanya sayu dan wajahnya pucat
 - 2) sulit tidur
 - 3) dehidrasi
 - 4) tulang dan gigi keropos
 - 5) saraf mata rusak
 6. berkeringat
 7. kerusakan saraf
 8. gangguan liver
 9. tidak nafsu makan
- e. Shabu-shabu, dampaknya bagi kesehatan adalah
 - 1) Enerjik
 - 2) paranoid
 - 3) Sulit tidur
 - 4) Sulit berfikir
 - 5) Kerusakan saraf otak, terutama saraf pengendali pernafasan hingga merasa sesak nafas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Banyak bicara
- 7) Denyut jantung bertambah cepat
- 8) Pendarahan otak
- 9) Shock pada pembuluh darah jantung yang akan berujung pada kematian.

f. Benzodiazepin (pil nipam, BK, mogadon) :

- 1) Berjalan sempoyongan
- 2) Wajah kemerahan
- 3) Banyak bicara tapi cadel
- 4) Mudah marah
- 5) konsentrasi terganggu
- 6) Kerusakan organ-organ tubuh terutama otak

g. Alkohol, dampaknya bagi kesehatan adalah

- 1) Bicara cadel
- 2) Jalan sempoyongan
- 3) Wajah kemerahan
- 4) Banyak bicara
- 5) Mudah marah
- 6) Gangguan pemusatan perhatian
- 7) Nafas bau alkohol

3. Ciri-ciri Individu Pecandu Narkoba

a. Fisik

1. Berat badan turun drastis
2. Mata terlihat cekung dan merah, muka pucat, dan bibir kehitam-hitaman.
3. Tangan penuh dengan bintik-bintik merah, seperti bekas gigitan nyamuk dan ada tanda bekas luka sayatan.
4. Goresan dan perubahan warna kulit di tempat bekas suntikan
5. Buang air besar dan kecil kurang lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sembelit atau sakit perut tanpa alasan yang jelas

b. Emosi

1. Sangat sensitif dan cepat bosan
2. Bila ditegur atau dimarahi, dia malah menunjukkan sikap membangkang.
3. Emosinya naik turun dan tidak ragu untuk memukul orang atau berbicara kasar terhadap anggota keluarga atau orang di sekitarnya.
4. Nafsu makan tidak menentu.

c. Perilaku

1. Malas dan sering melupakan tanggung jawab dan tugas-tugas rutinnya.
2. Menunjukkan sikap tidak peduli dan jauh dari keluarga
3. Sering bertemu dengan orang yang tidak dikenal keluarga, pergi tanpa pamit dan pulang lewat tengah malam.
4. Suka mencuri uang di rumah, di sekolah ataupun tempat pekerjaan dan menggadaikan barang-barang berharga di rumah. Begitupun dengan barang-barang berharga miliknya, banyak yang hilang.
5. Waktunya di rumah seringkali dihabiskan di kamar tidur, kloset, gudang, ruang yang gelap, kamar mandi, atau tempat-tempat sepi lainnya
6. Takut akan air. Jika terkena akan terasa sakit – karena itu mereka jadi malas mandi
7. Sering batuk-batuk dan pilek berkepanjangan, biasanya terjadi pada saat gejala “putus zat”
8. Sikapnya cenderung jadi manipulatif dan tiba-tiba tampak manis bila ada maunya, seperti saat membutuhkan uang untuk beli obat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sering berbohong dan ingkar janji dengan berbagai macam alasan
10. Mengalami jantung berdebar-debar
11. Mengeluarkan air mata berlebihan
12. Mengeluarkan keringat berlebihan.

4. Upaya pencegahan :

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba, sudah seyogianya menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadai ancaman narkoba terhadap anak-anak kita.

Adapun upaya-upaya yang lebih kongkret yang dapat kita lakukan adalah:

1. Melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin.
2. Pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang. Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah.
3. Yang tak kalah penting adalah, pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa. Karena salah satu penyebab terjerumusnya anak-anak ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani.

Oleh sebab itu, mulai saat ini, selaku pendidik, pengajar, dan sebagai orang tua, harus sigap dan waspada, akan bahaya narkoba yang sewaktu-waktu dapat menjerat anak-anak kita sendiri. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, mari kita jaga dan awasi anak didik kita, dari bahaya narkoba tersebut, sehingga harapan kita untuk menelurkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi yang cerdas dan tangguh di masa yang akan datang dapat terealisasi dengan baik.

B. Kisah Singkat Film Pendek tentang "Penyalagunaan Narkotika"

Wanda adalah siswa SMA kelas 3 berusia 17 tahun, dia terperangkap dalam penggunaan Narkotika berawal ketika dia berpacaran dengan Ary siswa satu sekolah. Ary membujuk wanda untuk mengonsumsi barang tersebut, Wanda pun tidak menolaknya, Dia sangat menikmati berpacaran dengan Ary juga dengan barang haram itu. Pasangan ini tiada hari tanpa mengonsumsi Narkotika dan alkohol.

Penderitaan Wanda bertambah parah ketika melihat Ary berpacaran dengan sahabatnya. Dia benar-benar sakit hati, baik terhadap Ary maupun dengan sahabatnya, karena merasa dikianati, sebagai pelarian dia dosis pemakaian bertambah, akhirnya Wanda tak berdaya karena Sakau, dan menghabiskan waktu selama 1 tahun di tempat rehabilitasi dan sembuh. Akibat peristiwa itu Wanda sadar akan resiko NAPZA dan tidak mengonsumsi lagi, Akhirnya Wanda kembali ke kehidupan yang normal, dan melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi. Sedangkan Ary masuk ke penjara karena mengonsumsi dan mengedarkan Narkotika

Lampiran : 2 Lembar Kerja Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang narkotika?
2. Ada berapa jenis narkotika?
3. Apa akibat yang ditimbulkan akibat narkotika?
4. Bagaimana Cara anda Menjauhi narkotika dan pergaulan bebas?

Lampiran : 3 Instrumen Penilaian

LEMBAR REFLEKSI DIRI

Pilihlah dengan cara mencentang (√) jawaban “YA” apabila anda setuju dan jawaban “ TIDAK” apabila anda tidak setuju

No	Pernyataan	Skala	
		Ya	Tdk
1	NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif		
2	NarkobaMenimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis		
3	Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk		
4	Betapa indahnyahidup tanpa Narkoba		
5	Salah satu penyebab terjerumusnya Seseorang ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani.		



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dikembangkan dan dibimbing : Skripsi
2. Seminar usul Penelitian :
3. Penulisan Laporan Penelitian :
4. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
5. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
6. Nama Mahasiswa : Arief Hidayat
7. Nomor Induk Mahasiswa : 11313103124
8. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
02	Desember 2019	-Jelaskan di saicohm talah dilaksanakan kayaan tersebut - Spasi dan besar di tabat kan kesimpulan		
08	Desember 2019	- Lengkapi pengharapan, persetujuan, daftar isi, daftar tabel dll - RPL dari Guru BK yg sesuai dgn judul		
03	Januari 2020	- wawancara tidak sesuai dengan laporan wawancara		
		Revisi data. and		
		Kesimpulan + RPL		
		Agstuh 7 penulisan		
	9/4 2020	Ace Skripsi		



**DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA	NIM/BP	NILAI	KETERANGAN
		ANGKA/HURUF	
RIE HIDAYAT	11313103129	77/B+	

Pekanbaru,
Dosen Pembimbing

NIP.

197106141996032001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TANAH PUTIH
JALAN HAJI HUSIN SEDINGINAN KODE POS 28983**

: 422/ SMP .1 / 03 / 2017 / 152
: Izin Riset / Penelitian

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Pekanbaru

Dengan hormat , dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa tersebut dibawah ini melakukan riset / penelitian di SMP Negeri 1 Tanah Putih,

Nama : ARIEF HIDAYAT
NIM : 113131033124
Tempat /Tgl Lahir : Sedinginan, 20 April 1995
Semester / Tahun : 9 / 2017
Program Studi : Menejemen Kependidikan Islam kosentrasi Bimbingan
Konseling

Dengan ini surat izin riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sedinginan, 09 Oktober 2017
Kepala Sekolah,

HUMINIL, S. Pd
NIP 19630220 198412 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TANAH PUTIH
JALAN HAJI HUSIN SEDINGINAN KODE POS 28983

Nomor : 422/ SMP . 1 / 03 / 2019 / 189

Sedinginan, 9 September 2019

Prinsipal : Surat Balasan

Kepada Yth

Dekan UIN Suska Riau

Di

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat yang telah kami terima tentang observasi awal, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : ARIF HIDAYAT
NPM : 113131031240
Jurusan : BK (Bimbingan Konseling)

Kami sebagai pemimpin , Kepala Sekolah memberi izin untuk melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya , atas perhatian dan kerjasama Bapak / Ibu Kami Ucapkan terimakasih.



Kepala SMP Negeri 1 Tanah Putih

JU. M. L. S. Pd

NIP. 195302201984122002

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, Agustus 2019

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tanah Putih
Kabupaten Rokan Hilir
di-

Tempat

70/Kesbangpol/2019/167
Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPPTSP/NON (IZIN-RISET/24897 tanggal 31 Juli 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada

- | | |
|-----------------|---|
| 1 Nama | ARIEF HIDAYAT |
| 2 NIM | 113131031240 |
| 3 Program Studi | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4 Jenjang | S1 |
| 5 Alamat | PEKANBARU |
| 6 Judul | PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN SISWA TERHADAP BAHAYA ZAT ADIKTIF BAGI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH |
| 7 Lokasi | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH |

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional



DODI SUHENDRA, S. Sos
NIP. 19720902 199201 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24897
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : U/04/F.III/19.00.9/8177/2019 Tanggal 17 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	ARIEF HIDAYAT
2. NIM / KTP	113131031240
3. Program Studi	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

ENAREHTA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Rokan Hilir
- Up. Kasan Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

n.04/F.II/PP.00.9/8177/2019

Pekanbaru, 17 Mei 2019 M

Siswa
(Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ARIEF HIDAYAT
NIM : 11313103124
Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN SISWA TERHADAP BAHAYA ZAT ADIKTIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 TANAH PUTIH

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Mei 2019 s.d 17 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termusan :
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebraman No. 155 Km. 18 Tampar Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581847
Fax. (0781) 581847 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN/04/F.II.4/PP.00.9/2179/2018

Pekanbaru, 01 Februari 2018

Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Fitra Herlinda, M.Ag

(Pembimbing 1)

2. -

(Pembimbing 2)

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Arief Hidayat

NIM : 11313103124

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa
Tentang Bahaya Zat Adiktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah
Putih

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Anda dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan
Revisi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan
Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

M. H. Kusnadi, M.Pd.
NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soelbrantas Km. 15 Tampen Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Proposal
: P
: Penulisan Laporan Penelitian
: Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
: 197106141996032001
: Arief Hidayat
: 11313103124
: Bimbingan Proposal.

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
19 Juli 2013	Judul, latar belakang, pendahuluan, konsep operasional, daftar pustaka		
27 Agustus 2013	teori masih kurang, penulisan huruf, konsep operasional di tambahkan		
13 Agustus 2018	Di tambah: Daftar Saran dan bahan informasi		

Pekanbaru, 20
Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

arif Hidayat, Sedinginan, 20 April 1995. Anak Ketiga dari Lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Surya Darma dan Norida. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 006 Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanah Putih lulus tahun

2010, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Tanah Putih dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Informasi**

Tentang Bahaya Zat Adiktif Bagi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 13

November 2020 jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan IPK terakhir 3.10 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau